

SKRIPSI

**KOLABORASI *PENTAHHELIX* DALAM MENGATASI
PERNIKAHAN DINI MELALUI PROGRAM SEKOLAH
SIAGA KEPENDUDUKAN DI KOTA BANJARMASIN**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Administrasi Publik**



Winda Safitri

NIM. 2210411220027

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**KOLABORASI PENTAHHELIX DALAM MENGATASI PERNIKAHAN DINI
MELALUI PROGRAM SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN
DI KOTA BANJARMASIN**

- A. Nama Mahasiswa: **Winda Safitri** NIM. 2210411220027
- B. Dinyatakan lulus dengan nilai A dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1), Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat pada tanggal 18 Desember 2025.
- C. Tim Penguji:

a. Ketua

(Dr. H. Muhammad Nur Iman Ridwan, S.Sos., M.Si.)

NIP. 197706012002121001)

(..........)

b. Sekretaris

(Dewi Purboningsih, S.AP., M.AP.)


NIP. 198708222020122010

(..........)

c. Anggota

(Shafrina Amalia, S.AP., M.AP.)

NIP. 199706112024062001

(..........)

Banjarmasin, 18 Desember 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dekan FISIP ULM



Budi Suryadi, S.Sos., M.Si

NIP. 197301221998021001

Avela Dewi, S.Sos., M.Si.

NIP. 197506161999032002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal Delapan Belas bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: 7112 /UN8.1.13/KP.10.00/2025 tanggal 11 Desember untuk menguji skripsi :

Nama : Winda Safitri
NIM : 2210411220027
Jurusan/Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Kolaborasi Pentahelix dalam Mengatasi Pernikahan Dini Melalui Program Sekolah Siaga Kependudukan di Kota Banjarmasin

Tempat Ujian : Ruang Lab. Publik Lt.2 Gb Fisip Ulm
Waktu Ujian : 09.00 wita s/d selesai
Nilai : 87 (A)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~



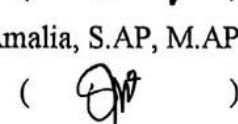
Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 18 Desember 2025

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,


Winda Safitri

1. ketua : Dr. H. M. Nur Iman Ridwan, S.Sos, M.Si
()
2. Sekretaris : Dewi Purboningsih, S.AP, M.AP
()
3. Anggota : Shafrina Amalia, S.AP, M.AP
()

Mengetahui/membenarkan :
a.n. Dekan
Koordinator Program Studi Administrasi Publik,

Avela Dewi, S.Sos, M.Si
NIP 197506161999032002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Safitri
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 25 September 2004
NIM : 2210411220027
Jurusan/Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Alamat Rumah : Jl. Belitung Darat, Gang Rahayu RT.18 RW.02 NO. 128,
Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa tulisan dan data yang saya muat dalam karya ilmiah skripsi ini bukan merupakan hasil plagiasi dan apabila dikemudian hari ditemukan data yang terindikasi adanya penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun juga, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Desember 2025

Mahasiswa yang bersangkutan,



Winda Safitri

NIM. 2210411220027

ABSTRAK

Winda Safitri, 2210411220027, 2025. Kolaborasi *Pentahelix* Dalam Mengatasi Pernikahan Dini Melalui Program Sekolah Siaga Kependudukan di Kota Banjarmasin. Di bawah bimbingan Muhammad Nur Iman Ridwan.

Pernikahan dini masih menjadi permasalahan sosial dan kependudukan yang signifikan di Indonesia, khususnya di wilayah Kota Banjarmasin. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan melalui program pendidikan, kebijakan pemerintah, serta pemberdayaan komunitas untuk meningkatkan pengetahuan remaja dan membentuk lingkungan yang mendukung pendewasaan usia perkawinan. Salah satu upaya strategis tersebut diwujudkan melalui Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang berfokus pada penguatan literasi kependudukan dan kesehatan reproduksi melalui kolaborasi lintas sektor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kolaborasi *Pentahelix* dalam mengatasi pernikahan dini melalui Program SSK di SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 8 Banjarmasin, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang memengaruhi kolaborasi dalam program tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan model kolaborasi *Pentahelix* menurut Awaluddin et al., (2016), yang melibatkan unsur pemerintah, akademisi, dunia usaha, komunitas, dan media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 6 Banjarmasin telah menerapkan Program SSK secara lebih komprehensif melalui integrasi materi kependudukan dalam pembelajaran, penguatan kegiatan kesiswaan, kerja sama dengan akademisi dan praktisi, dukungan komunitas seperti GenRe dan PIK-R, serta publikasi edukasi melalui media. Sementara itu, SMP Negeri 8 Banjarmasin belum menerapkan SSK secara formal sehingga edukasi terkait kesehatan reproduksi dan pencegahan pernikahan dini masih berlangsung secara parsial dan tidak berkelanjutan. Penelitian juga menemukan adanya empat faktor penghambat utama, yaitu: (1) minimnya anggaran program, (2) keterbatasan sumber daya manusia, (3) koordinasi lintas sektor yang belum optimal, dan (4) pengaruh budaya serta lingkungan masyarakat yang masih mentoleransi praktik pernikahan dini.

Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas kolaborasi *Pentahelix* sangat dipengaruhi oleh dukungan kebijakan, ketersediaan sumber daya, dan kondisi sosial budaya masyarakat. Upaya pencegahan pernikahan dini akan lebih optimal jika penguatan koordinasi, peningkatan kapasitas SDM, serta perluasan edukasi kependudukan dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi di seluruh satuan pendidikan.

Kata Kunci: Kolaborasi *Pentahelix*, Sekolah Siaga Kependudukan, Pencegahan Pernikahan Dini, Pendidikan Kependudukan, Banjarmasin.

ABSTRACT

Winda Safitri, 2210411220027, 2025. *Pentahelix Collaboration in Addressing Early Marriage through the Sekolah Siaga Kependudukan Program in Banjarmasin City. Under the guidance of Muhammad Nur Iman Ridwan.*

Early marriage remains a significant social and demographic problem in Indonesia, particularly in the city of Banjarmasin. Various prevention efforts have been made through education programs, government policies, and community empowerment to increase adolescent knowledge and create an environment that supports delayed marriage. One such strategic effort is the Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Program, which focuses on strengthening population literacy and reproductive health through cross-sector collaboration.

This study aims to analyze the implementation of Pentahelix collaboration in addressing early marriage through the SSK Program at SMP Negeri 6 and SMP Negeri 8 Banjarmasin, as well as to identify the inhibiting factors that affect collaboration in the program. The research approach used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The analysis was conducted using the Pentahelix collaboration model according to Awaluddin et al. (2016), which involves the government, academics, the business world, the community, and the media.

The results of the study show that SMP Negeri 6 Banjarmasin has implemented the SSK Program more comprehensively through the integration of population material into learning, strengthening student activities, collaboration with academics and practitioners, community support such as GenRe and PIK-R, and educational publications through the media. Meanwhile, SMP Negeri 8 Banjarmasin has not formally implemented SSK, so education related to reproductive health and the prevention of early marriage is still partial and unsustainable. The study also found four main obstacles, namely: (1) lack of program funding, (2) limited human resources, (3) suboptimal cross-sector coordination, and (4) cultural influences and community environments that still tolerate the practice of early marriage.

These findings confirm that the effectiveness of Pentahelix collaboration is greatly influenced by policy support, resource availability, and socio-cultural conditions. Efforts to prevent early marriage will be more optimal if coordination is strengthened, human resource capacity is increased, and population education is expanded in a sustainable and integrated manner across all educational units.

Keywords: *Pentahelix Collaboration, Population-Aware Schools, Early Marriage Prevention, Population Education, Banjarmasin.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusunan Skripsi yang berjudul “Kolaborasi *Pentahelix* dalam Mengatasi Pernikahan Dini Melalui Program Sekolah Siaga Kependudukan di Kota Banjarmasin” dapat terselesaikan. Adapun Skripsi ini dibuat sebagai pemenuhan syarat yang merupakan tugas akhir perkuliahan atau sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) tingkat Strata-1 (S1) bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Skripsi ini telah disusun dengan usaha seoptimal dan semaksimal mungkin serta bantuan dari berbagai sumber referensi. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkontribusi langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ibu Avela Dewi, S.Sos., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.

4. Bapak Sidderatul Akbar, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik selama penulis berkuliah di Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Nur Iman Ridwan, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberikan arahan dan masukkan serta mengajarkan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dewi Purboningsih, S.AP., M.AP. selaku Dosen Penguji 1 penulis yang banyak memberikan kritik dan saran.
7. Ibu Shafrina Amalia, S.AP., M.AP. selaku Dosen Penguji 2 penulis yang banyak memberi kritik dan saran.
8. Segenap Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang sudah memberikan banyak ilmu, pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.
9. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan kesempatan dan mendukung penulis dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat.
10. Kepada kedua orang tua penulis, mama dan abah yang sudah memberi dukungan kepada anaknya secara moral, material dan do'a serta semua keluarga yang sudah mendukung penulis untuk terus menuntut ilmu.
11. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2022 yang telah banyak memberikan pengalaman dan kenangan berharga. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu menemani, mendukung dan merangkul selama menjalani perkuliahan: Hamdiah, Maulinda, Erma Aulia dan Arieny

Hidayah, dan semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

12. Kepada seluruh informan penelitian yang sangat ramah dan terbuka saat penulis melakukan wawancara. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada seluruh pihak maupun individu yang telah membantu, penulis mengucapkan terima kasih banyak dan memohon maaf apabila terdapat kesalahan serta kekhilafan. Semoga kita selalu diberikan keberkahan dan dilimpahi rahmat Allah SWT di setiap kehidupan kita, aamiin yaa rabbal'alamiin.

Banjarmasin, 14 Desember 2025

Winda Safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Konsep Teoritis	19
2.2.1 Teori Kolaborasi.....	19
2.2.2 Konsep Kolaborasi Model <i>Pentahelix</i>	23
2.2.3 Konsep Pernikahan Dini	36
2.2.4 Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).....	42
2.3 Kerangka Pemikiran.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Pendekatan Penelitian	48

3.2	Tipe Penelitian	49
3.3	Lokasi Penelitian.....	49
3.4	Sumber Data dan Instrumen.....	50
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.6	Proses Pengolahan Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		60
4.1	Gambaran Umum Penelitian	60
4.1.1	Gambaran Umum Wilayah Kota Banjarmasin	60
4.1.2	Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBPM).....	62
4.1.3	Gambaran Umum SMP Negeri 6 Banjarmasin	64
4.1.4	Gambaran Umum SMP Negeri 8 Banjarmasin	67
4.1.5	Gambaran Umum Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	68
4.2	Uraian Temuan Penelitian.....	72
4.2.1	Kolaborasi <i>Pentahelix</i> dalam Mengatasi Pernikahan Dini Melalui Program Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 8 Kota Banjarmasin.....	72
4.2.2	Faktor Penghambat Kolaborasi <i>Pentahelix</i>	163
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....		175
5.1	Kolaborasi <i>Pentahelix</i> dalam Mengatasi Pernikahan Dini Melalui Program Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 8 Banjarmasin.....	175

5.2	Faktor penghambat kolaborasi <i>Pentahelix</i> dalam program Sekolah Siaga Kependudukan di SMPN 6 dan SMPN 8 Banjarmasin.....	196
BAB VI PENUTUP		205
6.1	Kesimpulan	205
6.2	Implikasi Hasil Penelitian	207
6.3	Saran.....	209
DAFTAR PUSTAKA		213
LAMPIRAN.....		216

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Sekolah Siaga Kependudukan di Kota Banjarmasin	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1	Rencana Data Informan.....	51
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin Tahun 2024	61
Tabel 4.2	Jumlah Pernikahan di Bawah Umur Menurut Kelurahan di Kota Banjarmasin.....	73
Tabel 4.3	Data Sekolah yang Telah Melaksanakan Praktik Sekolah Siaga Kependudukan di Kota Banjarmasin	76
Tabel 4.4	Rincian Data Sekolah yang Sudah dan Belum Termasuk Pencanaan Sekolah Siaga Kependudukan di Kota Banjarmasin.....	77
Tabel 4.5	Perbandingan Tingkat Kolaborasi di SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 8 Banjarmasin.....	161
Tabel 4.6	Hasil Penelitian	171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Angka Pernikahan Dini (di bawah 19 Tahun) di Kota Banjarmasin .	2
Gambar 1.2	Jumlah Pernikahan di Bawah Usia 19 Tahun Tingkat Kecamatan di Kota Banjarmasin.....	3
Gambar 2.1	<i>A Model Of Collaborative Governance</i>	25
Gambar 2.2	<i>Model Pentahelix</i>	33
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 3.1	<i>Purposeful Sampling</i>	54
Gambar 3.2	Proses Pengolahan Data	59
Gambar 4.1	Peta dan Luas Wilayah Kota Banjarmasin.....	60
Gambar 4.2	BKKBN Sosialisasikan Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 6 Banjarmasin.....	83
Gambar 4.3	Kegiatan Praktik Sekolah Siaga Kependudukan.....	84
Gambar 4.4	Praktik Sekolah Siaga Kependudukan Bersama Para Guru SMP Negeri 10 Banjarmasin.....	85
Gambar 4.5	Kegiatan Orientasi Sekolah Siaga Kependudukan Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan	86
Gambar 4.6	Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pra-Nikah.....	91
Gambar 4.7	Jam Pelajaran BK Berbagi Informasi Kependudukan Antar Kelas .	94
Gambar 4.8	Pojok Kependudukan SMPN 6 Banjarmasin	95
Gambar 4.9	Surat Perjanjian Kerja Sama Antara FKIP ULM dengan SMP Negeri 6 Banjarmasin.....	100
Gambar 4.10	Buku Pernikahan Dini dan Upaya Pencegahannya.....	104
Gambar 4.11	Edukasi Pendewasaan Usia Perkawinan di SMKN 3 Banjarmasin.....	110

Gambar 4.12	Edukasi Pendewasaan Usia Perkawinan di MAN 2 Banjarmasin.....	110
Gambar 4.13	Edukasi Pendewasaan Usia Perkawinan di SMK Negeri 1 Banjarmasin.....	111
Gambar 4.14	Edukasi Kesehatan Reproduksi oleh Bidan Yuliana di PIK-R Mitra Kencana, Kecamatan Banjarmasin Tengah.....	113
Gambar 4.15	Edukasi Kesehatan Reproduksi oleh Bidan Yuliana di PIK-R Purnama, Kecamatan Banjarmasin Tengah	114
Gambar 4.16	Edukasi Pendewasaan Usia Menikah oleh Duta GenRe Kota Banjarmasin di PIK-R Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah	114
Gambar 4.17	Sosialisasi Perencanaan Masa Depan Remaja oleh Duta GenRe Kota Banjarmasin di PIK-R Mitra Kencana, Kecamatan Banjarmasin Tengah.....	115
Gambar 4.18	Edukasi Cegah Pergaulan Bebas di PIK-R Banjarmasin Selatan	116
Gambar 4.19	Pengenalan Kampung Bermain Bagi Remaja di PIK-R Banjarmasin Selatan Bersama Duta GenRe Kota Banjarmasin..	116
Gambar 4.20	Siaran RRI PRO 2 Bersama Duta GenRe Kota Banjarmasin dengan Tema “Remaja Sehat, Cerdas, Ceria”	120
Gambar 4.21	Siaran RRI PRO 1 Bersama Duta GenRe Kota Banjarmasin dengan Tema “Remaja Rancang Masa Depan: Menuju Generasi Emas 2045”	120
Gambar 4.22	Siaran RRI PRO 1 Bersama Kepala Bidang Keluarga Sejahtera DPPKBPM Kota Banjarmasin dengan Tema “Generasi Berencana, Menyiapkan Keluarga, Menata Masa Depan”	121
Gambar 4.23	Siaran RRI PRO 1 Bersama Duta GenRe Kota Banjarmasin dengan Tema “Generasi Berencana, Menyiapkan Keluarga Menata Masa Depan”	121
Gambar 4.24	Siaran Program D’Talkshow Bersama Ketua TP PKK Kota Banjarmasin dengan Tema “Remaja Sehat Itu Gimana Ya, Tanya GenRe?”	123

Gambar 4.25	Siaran Program D'Talkshow Bersama Duta GenRe Kota Banjarmasin dengan Tema “Remaja Sehat Itu Gimana Ya, Tanya GenRe?”	123
Gambar 4.26	Siaran Program Majelis Sore Bersama Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari dengan Tema “Pernikahan Anak”	124
Gambar 4.27	Siaran Program Majelis Sore Bersama Guru Besar UIN Antasari dengan Tema “Pendewasaan Usia Perkawinan”	124
Gambar 4.28	Kegiatan Gerakan Remaja Putri Sehat Cerdas Bebas Anemia Bersama Puskesmas	135
Gambar 4.29	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pemenuhan Hak Anak oleh DP3A Kota Banjarmasin	136
Gambar 4.30	Kegiatan Bina Keluarga Remaja Kecamatan Banjarmasin Tengah Oleh Bidan Kepada Masyarakat dan Remaja.....	137
Gambar 4.31	Pelaksanaan Jam Mata Pelajaran PPKn	142
Gambar 4.32	Pelaksanaan Jam Mata Pelajaran BK.....	142
Gambar 4.33	Pelaksanaan Kegiatan PIK-R Bersama GenRe Nasional.....	146
Gambar 4.34	Pelaksanaan Kegiatan PIK-R Bersama GenRe Nasional.....	146
Gambar 4.35	Pelaksanaan Kegiatan PIK-R Bersama GenRe Nasional.....	147
Gambar 4.36	Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Perencanaan Masa Depan Remaja oleh Forum GenRe Provinsi Kalimantan Selatan	149
Gambar 4.37	Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Perencanaan Masa Depan Remaja oleh Forum GenRe Provinsi Kalimantan Selatan	149
Gambar 4.38	Pelaksanaan Sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan Bersama Duta GenRe Kota Banjarmasin	150
Gambar 4.39	Pelaksanaan Sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan Bersama Duta GenRe Kota Banjarmasin.....	150
Gambar 4.40	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	152

Gambar 4.41	Pelaksanaan Kebersihan Lingkungan Sekolah dalam Rangka Mendukung Sekolah Siaga Kependudukan	153
Gambar 4.42	Kegiatan Pembinaan Oleh Penyuluh KB	153
Gambar 4.43	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	154
Gambar 4.44	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	155
Gambar 4.45	Kegiatan Penilaian Lomba Gugus Depan Unggul Tingkat SMP Kota Banjarmasin Tahun 2023.....	155
Gambar 4.46	Kegiatan Jam Pelajaran BK Presentasi Berbagi Informasi Kependudukan ke Seluruh Kelas	158
Gambar 4.47	Kegiatan Bimbingan Konseling Kelompok Bersama Guru BK .	159
Gambar 5.1	<i>Stakeholder Relationship Mapping</i> Kolaborasi <i>Pentahelix</i> dalam Pencegahan Pernikahan Dini di Kota Banjarmasin	202

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	217
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	236
Lampiran 3. Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 100 Tahun 2023 ...	243
Lampiran 4. Surat Keputusan Penunjukkan SMP Negeri 6 Banjarmasin ...	244
Lampiran 5. Surat Keputusan Penunjukkan SMP Negeri 8 Banjarmasin ...	245
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	247